

RESEPTIF DAN PRODUKTIF DALAM BAHASA ARAB

Miftachul Taubah¹, Ilzam Dhaifi²¹Universitas Yudarta Pasuruan²Universitas Ibrahimy Situbondo¹mifta@yudarta.ac.id, ²idgetakezo@gmail.com**Abstract**

Arabic language skills included in receptive abilities are listening skills and reading skills. Whereas, Arabic language skills which are included in are writing skills and speaking skills.

Keywords: Receptive Abilities, Productive Ability, Arabic Language Skills

PENDAHULUAN

Bahasa arab memiliki empat keterampilan berbahasa yang sudah masyhur dipahami oleh si pembelajar bahasa arab, yakni keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat keterampilan berbahasa arab tersebut bisa diklasifikasikan juga kedalam istilah kemampuan reseptif dan produktif berbahasa.

Kemampuan reseptif dan produktif ini mutlak harus dimiliki oleh seorang pengajar bahasa arab karena diharapkan agar seorang guru bahasa arab mampu mengantar anak didiknya memiliki kemampuan menguasai bahasa arab baik secara lisan maupun tulisan.

PEMBAHASAN**A. Kemampuan Reseptif Dalam Bahasa Arab**

Kata reseptif memiliki arti mau (dapat) menerima; terbuka dan tanggap terhadap pendapat, saran, dan anjuran orang lain; bersifat menerima¹. Sedangkan kata reseptif jika dikaitkan dengan bahasa berarti seorang pembelajar bahasa memiliki kemampuan reseptif. Kemampuan reseptif adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menangkap dan memahami informasi yang disampaikan orang lain baik melalui bahasa lisan dan tulisan². Adapun dalam

bahasa arab yang termasuk dalam keterampilan bahasa reseptif adalah kegiatan menyimak (*maharah al-istima'*) dan membaca (*maharah al-qira'ah*).

1. Keterampilan Menyimak (*maharah al-istima'*)

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan mendengarkan bahasa lisan dengan penuh perhatian, pemahaman dan apresiatif. Keterampilan ini merupakan kegiatan yang paling awal dalam semua bahasa yang dilakukan oleh manusia dalam memperoleh keterampilan berbahasa. Anak kecil sebelum memiliki keterampilan berbicara dengan bahasa tertentu, ia memulai proses memperoleh keterampilan berbahasanya dengan menyimak; mendengarkan pembicaraan orang-orang di sekitarnya. Dari proses ini ia memperoleh keterampilan berbahasa selanjutnya, yaitu berbicara.

Berikut ini adalah keterampilan-keterampilan mikro yang terlibat ketika kita berupaya untuk memahami apa yang kita dengar, yaitu pendengar harus mampu menguasai beberapa hal berikut:

- menyimpan/mengingat unsur bahasa yang didengar menggunakan daya ingat jangka pendek (short-term memory);
- berupaya membedakan bunyi-bunyi yang membedakan arti dalam bahasa target;
- menyadari adanya bentuk-bentuk tekanan dan nada, warna suara,

¹ <https://kbbi.web.id/reseptif>

² <http://gurupintar.com/threads/jelaskan-tentang-bahasa-reseptif-dan-bahasa-produktif.7577/>.

- intonasi, dan adanya reduksi bentuk-bentuk kata;
- d. membedakan dan memahami arti kata-kata yang didengar;
 - e. mengenal bentuk-bentuk kata khusus (typical word-order patterns);
 - f. mendeteksi kata-kata kunci yang mengidentifikasi topik dan gagasan;
 - g. menebak makna dari konteks;
 - h. mengenal kelas-kelas kata (grammatical word classes);
 - i. menyadari bentuk-bentuk dasar sintaksis;
 - j. mengenal perangkat-perangkat kohesif (recognize cohesive devices);
 - k. mendeteksi unsur-unsur kalimat seperti subjek, predikat, objek, preposisi, dan unsur-unsur lainnya.
2. Keterampilan Membaca (*maharah al-qira'ah*).

Membaca adalah perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan. Keterampilan membaca ini berwujud kegiatan memperoleh makna dari berbagai gabungan huruf. Kegiatan ini dimulai dari mengenal lambang bunyi (huruf), kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Secara bertahap proses memperoleh keterampilan membaca membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti ashwat, nahwu, sharf dan lain-lain.

Keterampilan-keterampilan mikro yang terkait dengan proses membaca yang harus dimiliki pembaca adalah:

- a. mengenal sistem tulisan yang digunakan;
- b. mengenal kosakata;
- c. menentukan kata-kata kunci yang mengidentifikasi topik dan gagasan utama;
- d. menentukan makna-makna kata, termasuk kosakata split, dari konteks tertulis;
- e. mengenal kelas kata gramatikal: kata benda, kata sifat, dan sebagainya;
- f. menentukan konstituen-konstituen dalam kalimat, seperti subjek, predikat, objek, dan preposisi;

- g. mengenal bentuk-bentuk dasar sintaksis;
- h. merekonstruksi dan menyimpulkan situasi, tujuan-tujuan, dan partisipan;
- i. menggunakan perangkat kohesif leksikal dan gramatikal guna menarik kesimpulan-kesimpulan;
- j. menggunakan pengetahuan dan perangkat-perangkat kohesif leksikal dan gramatikal untuk memahami topik utama atau informasi utama;
- k. membedakan ide utama dari detail-detail yang disajikan;
- l. menggunakan strategi membaca yang berbeda terhadap tujuan-tujuan membaca yang berbeda, seperti skimming untuk mencari ide-ide utama atau melakukan studi secara mendalam.

B. Kemampuan Produktif dalam Bahasa Arab

Kata produktif memiliki arti bersifat atau mampu menghasilkan (dalam jumlah besar); mendatangkan (memberi hasil, manfaat, dan sebagainya); menguntungkan³. Sedangkan kata produktif jika dikaitkan dengan bahasa berarti seorang pembelajar bahasa memiliki kemampuan produktif. Kemampuan produktif adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau gagasan baik secara lisan maupun tulisan. Adapun dalam bahasa arab yang termasuk dalam keterampilan bahasa produktif adalah kegiatan menulis (*maharah al-kitabah*) dan berbicara (*maharah al-kalam*).

1. Keterampilan Menulis (*maharah al-kitabah*)

Keterampilan Menulis (*maharah al-kitabah*) merupakan kegiatan menuangkan pikiran, ide, gagasan melalui rangkaian huruf yang menjadi kata yang kemudian disusun menjadi sebuah kalimat yang utuh. Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Keterampilan ini dimulai dari

³ <https://kbbi.web.id/produktif>

menulis huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan karangan. Sebagaimana keterampilan membaca, secara bertahap proses memperoleh keterampilan menulis juga membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti khat, imla, nahwu, sharf dan lain-lain.

Berikut ini keterampilan-keterampilan mikro yang diperlukan dalam menulis, penulis perlu untuk:

- a. menggunakan ortografi dengan benar, termasuk di sini penggunaan ejaan;
 - b. memilih kata yang tepat;
 - c. menggunakan bentuk kata dengan benar;
 - d. mengurutkan kta-kata dengan benar;
 - e. menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca;
 - f. memilih genre tulisan yang tepat, sesuai dengan pembaca yang dituju;
 - g. mengupayakan ide-ide atau informasi utama didukung secara jelas oleh ide-ide atau informasi tambahan;
 - h. mengupayakan terciptanya paragraf dan keseluruhan tulisan koheren sehingga pembaca mudah mengikuti jalan pikiran atau informasi yang disajikan;
 - i. membuat dugaan seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca sasaran mengenai subjek yang ditulis dan membuat asumsi mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui dan penting untuk ditulis.
2. Keterampilan Berbicara (*maharah al-kalam*)

Keterampilan Berbicara (*maharah al-kalam*) merupakan suatu proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima melalui media bahasa. Keterampilan ini adalah buah dari keterampilan menyimak yang terus-menerus, diulang-ulang dan ditirukan⁴. Awalnya adalah proses mendengar, mengulang dan menirukan orang lain berbicara, sebagaimana yang ia simak, dan akhirnya adalah keterampilan berbicara. Karena itulah anak yang lahir dan tumbuh di tengah-tengah pengguna bahasa Arab akan fasih berbicara bahasa Arab. Kendati anak

tersebut belum mengenal baca dan tulis. Ini terjadi karena setiap saat ia mendengar orang-orang disekitarnya berkomunikasi dengan bahasa tersebut, termasuk dengan dirinya, sehingga bahasa arab menjadi bahasa ibu anak tersebut. Pada umumnya anak kecil sudah fasih berbicara dengan bahasa ibunya sebelum terampil membaca dan menulis. Kelak ketika masuk TK ia baru mulai belajar membaca dan menulis. Dan ketika sudah masuk di bangku SD, ia akan belajar ilmu tata bahasa. Begitu seterusnya.

Berikut ini beberapa keterampilan mikro yang harus dimiliki dalam berbicara⁵. Seorang pembicara harus dapat:

- a. mengucapkan bunyi-bunyi yang berbeda secara jelas sehingga pendengar dapat membedakannya;
- b. menggunakan tekanan dan nada serta intonasi yang jelas dan tepat sehingga pendengar dapat memahami apa yang diucapkan pembicara;
- c. menggunakan bentuk-bentuk kata, urutan kata, serta pilihan kata yang tepat;
- d. menggunakan register atau ragam bahasa yang sesuai terhadap situasi komunikasi, termasuk sesuai ditinjau dari hubungan antara pembicara dan pendengar;
- e. berupaya agar kalimat-kalimat utama (the main sentence constituents) jelas bagi pendengar;
- f. berupaya mengemukakan ide-ide atau informasi tambahan guna menjelaskan ide-ide utama;
- g. berupaya agar wacana berpautan secara selaras sehingga pendengar mudah mengikuti pembicaraan.

C. Pengklasifikasian Keterampilan Berbahasa

Kemampuan reseptif dan produktif dalam belajar bahasa diatas mencakup keempat keterampilan berbahasa, yang mana saling terkait satu sama lain sehingga untuk

⁴ i.wordpress.com/2012/12/19/keterampilan-berbahasa-dan-berbicara/

⁵ <http://dwicahyadiwibowo.blogspot.com/2014/05/aspek-aspek-keterampilan-dalam.html>

mempelajari salah satu keterampilan berbahasa, beberapa keterampilan berbahasa lainnya juga akan terlibat. Berikut adalah tabel kemampuan reseptif dan produktif dalam belajar bahasa:

Ciri-ciri	Lisan	Tulisan
Reseptif	Mendengarkan	Membaca
Produktif	Berbicara	Menulis

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula, pada masa kecil, kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, membaca, dan menulis. Dengan demikian, rangkaian pemerolehan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak/ mendengarkan, berbicara, membaca, kemudian menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan keterampilan membaca dan menulis pada umumnya dipelajari di sekolah. Keempat aspek keterampilan bahasa berhubungan satu sama lain.

Simpulan

Keterampilan berbahasa arab yang termasuk dalam kemampuan reseptif adalah kegiatan menyimak (*maharah al-istima'*) dan kegiatan membaca (*maharah al-qira'ah*). Sedangkan keterampilan berbahasa arab yang termasuk dalam kemampuan produktif adalah kegiatan menulis (*maharah al-kitabah*) dan kegiatan berbicara (*maharah al-kalam*). Kemampuan reseptif dan produktif ini mutlak harus dimiliki oleh tenaga pengajar bahasa arab karena diharapkan agar seorang guru bahasa arab mampu mengantar anak didiknya memiliki kemampuan menguasai bahasa arab baik secara lisan maupun tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia Haryadi dan Zamzami, 1996, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Jakarta <https://kbbi.web.id/reseptif>
<https://kbbi.web.id/produktif>

<http://gurupintar.com/threads/jelaskan-tentang-bahasa-reseptif-dan-bahasa-produktif.7577/>.

<http://dwicahyadiwibowo.blogspot.com/2014/05/aspek-aspek-keterampilan-dalam.html>
i.wordpress.com/2012/12/19/keterampilan-berbahasa-dan-berbicara/